

Pengembangan UMKM dari Hasil Kelautan Menuju Kawasan Sentra UMKM

Sudirman*, Irina Popoi

¹⁻² Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: sudirman@ung.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha perorangan yang bukan bagian dari usaha menengah atau usaha besar. Peningkatan UMKM di masyarakat dapat diupayakan dengan melakukan pengabdian pada masyarakat. Desa Langgula merupakan salah satu desa di Gorontalo yang dijadikan lokasi pengabdian pada masyarakat. Permasalahan masyarakat di desa ini adalah tidak adanya fasilitas dan pemasaran produk hasil kelautan. Menanggapi permasalahan tersebut, maka dilakukan pendekatan pada masyarakat, penetapan program, dan pelaksanaan kegiatan. Adapun program yang dilaksanakan untuk pengembangan UMKM dari hasil kelautan menuju kawasan sentra UMKM yaitu melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait diversifikasi produk hasil kelautan dan manajemen pengembangan UMKM, serta pembuatan lapak tempat penjualan

Kata Kunci: UMKM; Pengabdian; Kelautan

Diterima:
13-12-2022

Disetujui:
15-12-2022

Online:
27-12-2022

ABSTRACT

Small and Medium Enterprise (SME) is the productive effort of individual corporations that are not part of middle or large enterprises. The increase of society can be pursued by society devotion. Langgula Village is one of the villages in Gorontalo that served as a location for society devotion. The problem with this village is the lack of facilities and marketing of fisheries products. In response to the problem, there are approaches to society, programs, and activities to implament. As for the programs being implamented for SME development from fisheries product to the centra SME that is do socialization in society about diversifying fisheries product, SME development management, and also creation a sale grounds.

Copyright © 2022 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

Keywords: SME, devotion, fisheries

Received:
2022-12-13

Accepted:
2022 -12-15

Online:
2022 -12-27

1. Pendahuluan

Salah satu peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui perguruan tinggi adalah dengan melakukan program pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat mendorong UMKM memajukan usahanya dari segi kuantitas dan kualitas produk. Diharapkan dengan program pengabdian masyarakat ini menjadi stimulus bagi UMKM untuk lebih bersemangat dan serius mengelola usaha yang dilakukan.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Desa Langgula merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Terdapat beberapa usaha dari hasil kelautan yang ada di Desa tersebut, salah satunya adalah usaha Ikan Cakalang. Terdapat produk olahan yang di produksi oleh masyarakat sekitar, yaitu Bakso Ikan Cakalang. Namun produksi dari produk tersebut sempat terkendala, mulai dari fasilitas hingga pemasaran. Hal tersebut mengakibatkan produk olahan sulit berkembang karena kurangnya perhatian dari masyarakat. Dalam proses pengolahan UMKM Bakso Ikan Cakalang kekurangan fasilitas dalam penjualan, dan pada saat pemasaran UMKM Bakso Ikan Cakalang masih menggunakan strategi pemasaran digital, yang seharusnya di Era ini pemasaran wajib menggunakan teknologi digital untuk menghindari ketertinggalan. Melihat dari permasalahan yang terdapat di Desa Langgula, perlu adanya wadah atau tempat penjualan serta pelatihan untuk mengatasi permasalahan tersebut guna mengembangkan UMKM Bakso Ikan Cakalang sebagai produk unggulan Desa Langgula. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil Judul "Pengembangan UMKM Dari Hasil Kelautan Menuju Kawasan Sentra UMKM".

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian masyarakat ini, menggunakan beberapa metode, yaitu 1) pendekatan terhadap masyarakat, 2) penetapan program, 3) pelaksanaan kegiatan, ketiga metode tersebut digunakan sebagai strategi pendampingan peningkatan kapasitas UMKM dan sarana pengembangan UMKM yang ada di desa Langgula. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Development*, yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat atau pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lewat program Pelatihan UMKM.

Tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, kami melakukan pendekatan diri agar bisa menggali peluang dan tantangan terhadap tujuan utama yaitu "Pengembangan UMKM Dari Hasil Kelautan Menuju Kawasan Sentra UMKM" yang memiliki UMKM yang dikenal banyak orang, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa tersebut. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dan observasi bersama masyarakat terkait dengan program pelatihan UMKM. Untuk mewujudkan program tersebut langkah pertama yang dilakukan menggali informasi dan memahami indikator-indikator yang digunakan untuk klasifikasi tingkat kemandirian Desa Langgula.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pendampingan Masyarakat

Pendekatan pada masyarakat merupakan tahapan awal dalam kegiatan pendampingan masyarakat melalui pelaksanaan program yang akan dijalankan, yaitu Pengembangan UMKM Dari Hasil Kelautan Menuju Kawasan Sentra UMKM.

Tim pengabdian menjalankan program dengan melihat apa yang terjadi di lapangan tentang masalah apa yang dihadapi oleh masyarakat desa Langgula dan memutuskan untuk menjalankan program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Setelah pendekatan diri, kami melakukan identifikasi aspirasi dalam perwujudan satu program utama dan satu program pendukung. Adapun program utama yang ditujukan untuk meningkatkan UMKM yang ada di Desa Langgula adalah melakukan sosialisasi pada masyarakat produk hasil kelautan dan pengembangan UMKM serta pendirian lapak penjualan.

Sosialisasi Pada Masyarakat

Cara yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pendampingan pada masyarakat adalah dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi. Sosialisasi yang dilaksanakan dibawakan oleh salah satu mahasiswa jurusan Teknologi Hasil Perikanan (Renita P. Gagowa) dan salah satu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi (Sudirman, S.Pd., M.Pd). Terdapat dua materi yang dipaparkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut yaitu mengenai diversifikasi produk hasil kelautan dan manajemen pengembangan UMKM. Melalui sosialisasi ini diharapkan agar masyarakat Desa Langgula dapat berinovasi dalam memanfaatkan hasil kelautan dan mampu untuk mengelola serta mengembangkan UMKM.

Pembuatan Lapak Penjualan

Pendekatan selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu mengajak masyarakat untuk mendirikan sebuah lapak tempat penjualan. Lapak tempat penjualan ini ditempatkan di pinggir jalan untuk memudahkan akses masyarakat dalam menjangkaunya. Pembuatan lapak tempat penjualan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memasarkan dan mempromosikan produk olahan hasil kelautan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Langgula.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program Pengembangan UMKM Dari Hasil Kelautan Menuju Kawasan Sentra UMKM ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu pendampingan pada masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat. Setelah itu dilakukan sosialisasi terkait diversifikasi produk hasil kelautan dan manajemen pengembangan UMKM serta pembuatan lapak tempat penjualan sehingga apa yang telah dilakukan memberikan dampak atau nilai tambah bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada bapak ibu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM - UNG) yang telah memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Referensi

- [1] Riza,Ririt, & Putra. (2022). Pengembangan UMKM Kelor Sebagai Produk Unggulan di Desa Wisata Belanja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,2(4).
- [2] Dina,Alfa,Ode,Yosua,Jimmy, & Daru. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM dan Pembenahan Sarana Administratif Rumah Dataku di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) "Melati" Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(3).
- [3] Sugito,Alan, & Tarno. (2018). Pengabdian Masyarakat Pengembangan Produk UMKM Olahan Ikan Bandeng. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*,1.